



Peran Kepemimpinan Terhadap Tingkat Kinerja PNS Samsat Kota Padang

Naufal Al Haady¹

¹ Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia, alhaadynaufal@gmail.com

Corresponding Author: Naufal Al Haady

Abstract: *The objectives of this research are (1) To determine the leadership style applied in the Padang City SAMSAT organization, (2) To identify the impact of leadership implementation in Padang City SAMSAT, (3) To identify the impact of leadership on the effectiveness and efficiency of Padang City SAMSAT employee performance. The method used in this research uses qualitative methods using literature study techniques, observation, and direct interviews with SAMSAT branch heads. The objects of research are the Head of SAMSAT and employees who work under the leadership of the SAMSAT Branch Head. The interview was conducted directly by the researcher by providing several questions related to the problem being studied, Then during the interview the researcher asked questions outside the list of questions that had been made to clarify the desired answer regarding the problem being questioned. Before and after the interview, observations are made around the interview location by observing the conditions, employee duties, and how performance is seen. Based on the research results, it can be concluded that the leadership style applied is a charismatic leadership style. This conclusion can be drawn because the characteristics identified based on interviews and observations made are characteristics that are by charismatic leadership.*

Keyword: *Leadership Style, Employee Performance, SAMSAT Padang City.*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang diterapkan pada organisasi SAMSAT Kota Padang, (2) Untuk mengetahui dampak penerapan kepemimpinan pada SAMSAT Kota Padang, (3) Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja pegawai SAMSAT Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik studi literatur, observasi, dan wawancara langsung dengan kepala cabang SAMSAT. Objek penelitian adalah Kepala SAMSAT dan pegawai yang bekerja di bawah pimpinan Kepala Cabang SAMSAT. Wawancara dilakukan langsung oleh peneliti dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, Kemudian pada saat wawancara peneliti mengajukan pertanyaan di luar daftar pertanyaan yang telah dibuat untuk memperjelas jawaban yang diinginkan mengenai masalah yang ditanyakan. Sebelum dan sesudah wawancara dilakukan observasi di sekitar lokasi wawancara dengan mengamati

kondisi, tugas pegawai, dan bagaimana kinerja dilihat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan adalah gaya kepemimpinan karismatik. Kesimpulan tersebut dapat diambil karena ciri-ciri yang diidentifikasi berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh kepemimpinan karismatik.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kinerja Pegawai, SAMSAT Kota Padang.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, banyak hal yang mengalami perkembangan pesat dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari secara langsung. Terlepas dari hal ini, Organisasi pelayanan publik juga mengalami perubahan mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia. Namun ada aspek yang lepas dari perkembangan tersebut dan ada di dalam organisasi tersebut, seperti kepemimpinan dan kinerja organisasi. Kepemimpinan memiliki peran penting di dalam suatu organisasi karena hal ini menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat kinerja yang dihasilkan oleh seorang atau sekelompok pegawai. Gibson et.al (2006) mengatakan bahwa kepemimpinan (leadership) merupakan suatu usaha menggunakan pengaruh untuk memotivasi individu dalam mencapai beberapa tujuan. Tercapainya tujuan organisasi pelayanan public ditentukan oleh Sumber Daya Manusia yang ada di dalam organisasi yakni para pemimpin dan pegawai-pegawai yang bekerja di organisasi tersebut.

Organisasi pelayanan public memiliki peran dan bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam organisasi pelayanan public seorang pemimpin memiliki peran penting agar kualitas dan kuantitas pelayanan yang diberikan sesuai dengan keinginan masyarakat. Begitu juga dengan para pegawai yang bekerja memberikan pelayanan langsung. Pelayanan yang diberikan ini akan menjadi kinerja pegawai yang memberikan pelayanan. Menurut Miner (1990) Kinerja adalah bagaimana seseorang dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya. Robbins (1994), menyatakan kinerja sebagai fungsi interaksi antara kemampuan atau ability. (A), Motivasi atau Motivation. (M) dan kesempatan atau opportunity.(O), yaitu: $Kinerja = f(A, M, O)$. Artinya, kinerja merupakan fungsi dari kemampuan, motivasi, dan kesempatan.

Keberhasilan seorang pemimpin dapat dilihat dari pencapaian tujuan organisasi serta kinerja yang dihasilkan organisasi. Sedangkan kinerja seseorang atau sekelompok orang terpengaruh oleh gaya kepemimpinan yang cocok dengan budaya kerja mereka, jika cocok maka kinerja yang dicapai bisa tinggi, sebaliknya jika tidak cocok, maka kinerja yang dihasilkan rendah. Kinerja yang baik akan menghasilkan hasil yang sesuai dengan profesi dan keterampilan yang dimiliki.

METODE

Metode penelitian merupakan cara berpikir yang diadopsi peneliti tentang bagaimana desain riset dibuat dan bagaimana penelitian akan dilakukan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode ini menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan. penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan kejadian atau fenomena sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan serta data-data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan yang berkaitan dengan dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai SAMSAT Kota Padang.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data disebut dengan responden atau orang yang merespon atau menjawab

pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun lisan. data primer di peroleh dari wawancara kepala sekolah sedangkan data skunder diperoleh dari dukumen-dukumen. teknik pengumpulan datanya yaitu sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan dipakai untuk mengumpulkan data sekunder yang diperoleh melalui buku dan jurnal mengenai teori-teori yang berkaitan tentang kepemimpinan dan kinerja.
2. Wawancara yang dilakukan dengan mengadakan wawancara Tanya jawab secara langsung dengan informasi dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti mengenai dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai SAMSAT Kota Padang.
3. Observasi secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar sesuai fakta dilapangan terkait penelitian mengenai dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai SAMSAT Kota Padang.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dimahasiswai, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain . analisa data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Proses Penyederhanaan data-data yang ditemukan sehingga menjadi informasi yang simpel dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Tahap ini untuk menentukan relevan atau tidaknya data terkait penelitian mengenai dampak gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai SAMSAT Kota Padang.

2. Penyajian Data

Proses penyajian data yang disusun sedemikian rupa sehingga penyajiannya sistematis dan mudah dipahami. Bentuk dari penyajian ini berupa teks naratif, Matriks, jaringan ataupun bagan.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir yang dilakukan untuk mencari hubungan, persamaan ataupun perbedaan dari hasil reduksi data untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan peneliitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini dilakukan di SAMSAT Kota Padang pada bulan april tanggal 8 sampai 9 tahun 2022 terkait dampak gaya penelitian terhadap kinerja pegawai SAMSAT Kota Padang. SAMSAT Kota Padang merupakan sarana publik yang mengurus tentang berkas – berkas kendaraan maupun pajak kendaraan. Karena SAMSAT merupakan sarana publik diharapkan kinerja para pegawai dapat memenuhi harapan masyarakat yang datang dan segala urusannya mengenai berkas – berkas kendaraan dan pajak kendaraan dapat dijelaskan dengan baik.

Seperti yang telah diketahui bahwa partisipan dalam penelitian ini terdiri dari pegawai dan kepala Cabang SAMSAT Kota Padang. Informasi partisipan diperoleh dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami keadaan dan hasil penelitian. Selain itu penelitian kualitatif juga membutuhkan kecermatan peneliti dalam menggali jawaban. Oleh karenanya, penting untuk mengetahui pada siapa dan kapan wawancara dilakukan sebab setiap partisipan akan memberikan informasi dan jawaban yang berbeda beda.

Pembahasan

Peningkatan kinerja pegawai melalui kemandirian dan inisiatif SAMSAT Kota Padang dalam mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia akan terwujud dengan baik apabila didukung secara optimal peranan kepala Cabang SAMSAT Kota Padang dalam meningkatkan kinerja Pegawai. Sebab kepala cabang adalah pelaku utama dalam memainkan peranan penting di SAMSAT Kota Padang. Kepala Cabang merupakan the key person dalam mencapai keberhasilan pelayanan yang baik yang diberi tanggung jawab dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya dan sumber dana untuk kepentingan keberhasilan pencapaian visi, misi dan tujuan SAMSAT Kota Padang. Adapun dalam hal administrator kepala Cabang sangat menentukan baik dalam membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab para pegawai SAMSAT Kota Padang.

Hal ini dipertegas dari hasil wawancara dengan Kepala Cabang SAMSAT Kota Padang Febri, S.H yaitu : “kalau saya prinsipnya memiliki bawahan 30 orang, saya memberi kepercayaan terhadap tugas – tugas masing – masing dan bertanggung jawab atas tugas – tugas tersebut. Saya akan mengevaluasi 1 minggu sekali dan saya bandingkan terhadap pelayanan, contohnya wajib pajak, dimana cara pelayanan, dan tata cara bahasanya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Saya sangat terbuka akan bawahan saya”.

Dengan gaya kepemimpinan seperti itu terbukti cukup efektif, dimana pada kurun waktu 5 bulan, cukup banyak respon positif dari bawahan serta terbentuknya suasana kepemimpinan yang bagus dan menimbulkan semangat dan sikap saling bertanggung jawab antara pemimpin dan bawahan, serta meningkatkan kualitas pekerjaan atasan dan bawahan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di SAMSAT Kota Padang yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan dampak dari gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai SAMSAT Kota Padang memiliki hasil yang positif, suasana yang ditimbulkan juga bagus sehingga memberi dampak yang bagus pula untuk meningkatkan semangat kinerja pegawai di SAMSAT Kota Padang. Kepercayaan yang diberikan oleh pemimpinnya kepada para pegawai membuat mereka merasa lebih bertanggung jawab atas tugas-tugas yang dikerjakan.

REFERENSI

- Asnawi, S. (1999). Semangat Kerja dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Psikologi*, 26(2), 86-92.
- Hakim, A. (2015). Peran Kepemimpinan dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia di Wawotobi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 1-11.
- Huseno T. (2016). KINERJA PEGAWAI Tinjauan dari Dimensi Kepemimpinan, Misi Organisasi, Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja. Media Nusa Creative.
- Wibowo, U. B. (2011). Teori Kepemimpinan. *Badan Kepegawaian Daerah Kota Yogyakarta [skripsi].[internet].[diunduh 26 September 2017]. Tersedia pada: http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/C, 20201113.*